

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pelaporan keuangan merupakan sebuah wujud pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumberdaya perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan selama periode tertentu. Adapun laporan keuangan itu sendiri merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat beberapa keputusan, seperti: penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian deviden kepada pemegang saham dan lain sebagainya.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Darraough (1993), menunjukan arti informasi pelaporan keuangan dengan menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan memberikan laporan keuangan kepada berbagai *stakeholder*, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja, dan pembuatan kontrak, oleh karena itu agar dapat memberikan informasi yang handal maka pelaporan keuangan harus berkualitas.

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa laporan keuangan merupakan suatu sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas

sumber daya pemilik (Belkaoui, 1993, dalam Dwi Apriyani Sudjito, 2006). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, 2). Laporan keuangan menampilkan beberapa hal yang menjadi poin penting untuk dilihat bagi pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan ataupun tingkat kewajiban yang perlu diselesaikan. Pada praktiknya yang banyak menjadi perhatian investor dan calon investor dalam laporan keuangan hanya terpusat pada laba (*earning*) perusahaan (Riduwan, 2001, dalam Dwi Apriyani Sudjito, 2006). Hal itulah yang kemudian memicu beberapa pihak manajemen melakukan manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan mereka. Oleh karenanya penelitian terkait manajemen laba menjadi sesuatu yang menarik bagi *stakeholder* maupun akademisi mengingat laba merupakan perhatian bagi banyak kalangan dalam menilai sebuah kinerja dan keadaan perusahaan. Menurut Widayati, Fadah, Nurhayati (2014) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktek manajemen laba dalam perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur antara lain *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Agustia (2013) juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba, namun menggunakan variabel independen *free cash flow* dan kualitas audit. Namun, ada ketidakkonsistenan hasil penelitian faktor-faktor tersebut dengan penelitian-penelitian sebelumnya dalam mempengaruhi praktek manajemen laba perusahaan.

Variabel *leverage* dan ukuran perusahaan pernah diteliti sebelumnya oleh Jao dan Pagalung (2011). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan *leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai hubungan negative signifikan terhadap manajemen laba. Namun Guna dan Herawaty (2010) melakukan penelitian hubungan *leverage* dan manajemen laba, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba yang artinya semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka akan meningkatkan praktik manajemen laba. Penelitian mengenai pengaruh *leverage* juga dilakukan oleh Wijaya dan Christiawan (2014), penelitian tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Gunawan dan Darmawan (2015) juga meneliti hubungan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba, hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Variabel profitabilitas pernah diteliti sebelumnya oleh Guna dan Herawaty (2010). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Dari penelitian tersebut dapat diartikan bahwa apabila profitabilitas rendah maka akan meningkatkan praktik manajemen laba. Namun Gunawan dan Darmawan (2015) melakukan penelitian hubungan profitabilitas dan manajemen laba tidak ditemukannya hubungan yang berpengaruh antara profitabilitas dan manajemen laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti menambahkan variabel volatilitas penjualan. Variabel ini berdasarkan pada saran pada e-Journal dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang dikemukakan oleh Widayati, Fadah dan Nurhayati (2014). Saran yang diberikan oleh Widayati, Fadah dan Nurhayati (2014) berupa penambahan variabel-variabel yang berkaitan dengan permasalahan manajemen laba yaitu seperti kualitas audit, pajak, volatilitas penjualan, volatilitas arus kas dan lain sebagainya, dengan tujuan agar para investor dapat memberikan masukan atas permasalahan manajemen laba sehingga nantinya analisis tentang manajemen laba dapat berkembang dari permasalahan baru yang ada. Selain itu sampel dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Alasan utama dipilihnya sampel penelitian tersebut peneliti memiliki dugaan adanya praktik manajemen laba, hal ini berdasarkan pada faktor-faktor yang memotivasi praktik manajemen laba berkaitan dengan motivasi program bonus yang dikemukakan oleh Scott (1997), selain itu perusahaan manufaktur merupakan salah satu industri strategis dan memiliki tingkat laba yang tinggi.

Berdasarkan paparan latar belakang serta hasil dari penelitian terdahulu terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan volatilitas penjualan sebagai variabel independen yang akan di uji pengaruhnya terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen. Dari uraian tersebut peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Volatilitas Penjualan Terhadap Manajemen Laba”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio *leverage* mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah volatilitas penjualan mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap manajemen laba.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
3. Menganalisis pengaruh kualitas terhadap manajemen laba.
4. Menganalisis pengaruh volatilitas penjualan terhadap manajemen laba

1.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Dari hasil penelitian ini diharapkan pengguna laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sekaligus dapat mengambil keputusan yang tepat dari laporan keuangan.

2. Bagi Akademisi

Dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan di Indonesia. Serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengingat praktik manajemen laba masih banyak terjadi.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan dapat memilimalkan praktik manajemen laba agar informasi pada laporan keuangan sesuai dengan keadaan perusahaan.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refrensi dalam penelitian selanjutnya. Serta dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan